

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang ada di dalam penelitian ini yaitu Pengaruh sikap etika dan jaminan sosial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan UD Batik Satrio Manah.

Jenis penelitian ini menggunakan tipe asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana dengan penelitian asosiatif ini, kita dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek itu. Dalam penelitian ini populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Batik satrio manah berjumlah 50 orang.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 15

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel ada 50 karyawan batik satrio manah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Non Probability Sampling dengan jenis Sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi.² Dalam penelitian ini jumlah sampel ada 50 karyawan batik satrio manah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Non Probability Sampling dengan jenis Sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi.

C. Data, Jenis Data dan Skala pengukuran

1. Jenis Data

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel bebas atau variable independen (X) atau juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Komunikasi (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Disiplin Kerja (X3).
- b. Variabel terikat atau variable dependen disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan batik satrio manah (Y1).

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala lickert atau disebut juga dengan summated rating scale, skala lickert digunakan untuk

² Ibid., hal.81

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

SS = sangat setuju diberi skor 5

S = setuju diberi skor 4

N = netral / ragu – ragu diberi skor 3

TS = tidak setuju diberi skor 2

STS = sangat tidak setuju diberi skor 1

Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk pemahaman dan penafsiran terhadap suatu pernyataan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis

fenomena – fenomena yang diselidiki”. Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung untuk melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke Batik Satrio Manah untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan kinerja karyawan.

2. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode kuesioner yang digunakan peneliti adalah menyebarkan kuesioner ke seluruh karyawan batik satrio manah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang Batik Satrio Manah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Dalam

melakukan uji normalitas data dapat menggunakan 10 pendekatan Kolmogorow-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan KolmogorowSmirnov adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah Variance Inflation Factor (VIF). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedostisitas

Uji Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0

³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal. 77-78

3) Titik titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah uji yang menguji sebuah persamaan regresi mengandung autokorelasi atau tidak. Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. ⁴Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis adalah uji Durbin-Watson dengan alat bantu software SPSS 16.0 for windows.

1) Jika $-2 < DW < 2$, maka tidak terjadi autokorelasi

2) Jika $-2 > DW > 2$, maka terjadi autokorelasi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel predictor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel Kriteriumnya. Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear. Penambah variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

⁴ Sujarweni Wiratna, *Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustabaru Press, 2015) hal. 159

Y = Variable dependent (kinerja karyawan)

a = Nilai Konstanta

b1 b2 = Koefisien regresi linear berganda

X1 = variable independent (Komunikasi)

X2 = variabel independent (Lingkungan Kerja)

X3 = variabel independent (Disiplin Kerja)

e = Nilai

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya.⁵ Kebenaran hipotesa harus diuji melalui data yang sudah terkumpul dalam sebuah kuisisioner penelitian. Dalam penelitian ini Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut :

a. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t table menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k$.

Kesimpulan :

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hal.

b. Uji F(F-test)

Uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama yakni dalam penelitian ini menguji pengaruh motivasi islam, upah kerja dan disiplin kerja terhadap prodktivitas kerja karyawan Batik Satrio Manah. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentase besarnya perubahan variabel terikat atau independen yang disebabkan oleh variabel bebas atau dependen. Dalam penelitian ini peneliti menghitung besarnya koefisien determinasi dengan melihat R square yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi SPSS.